

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan fenomenologi, dengan metode kualitatif deskriptif yang menghasilkan data secara lisan/tulisan dari hasil orang yang diamati. Menurut (Moloeng, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Menurut (Kriyantono, 2020) kualitatif deskriptif adalah strategi yang mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna yang lebih mendalam. Sedangkan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yaitu kegiatan untuk mendapatkan data dengan apa adanya, sesuai dengan kondisi tertentu. Pengumpulan data, pemaknaan dan interpretasi secara mendalam atas kejadian sosial dan peristiwa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor pemasaran CV. 99 Bersinar yang berlokasi di Perum Swan Menganti Park Blok F-02, Pelemwatu, Menganti, Gresik dan lokasi tanah kavling di Desa Tanjung, Kedamean, Gresik.

3.3 Unit Analisis

Menurut (Morrisan, 2017) unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya. Pada penelitian ini, data dihasilkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh langsung dari 1 pemilik.

3.4 Jenis Data

1. Data subjek : 1 pemilik
2. Data fisik : Kantor pemasaran dan lokasi tanah kavling CV. 99 Bersinar.
3. Data dokumenter : data wawancara, observasi, dan data lainnya yg terkait dengan CV. 99 Bersinar

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan atau lokasi penelitian dengan mengobservasi ataupun wawancara dengan informan yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diolah maupun diperoleh dari peneliti.

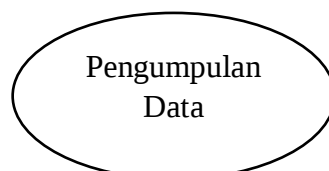
3.6 Teknik Pengumpulan Data

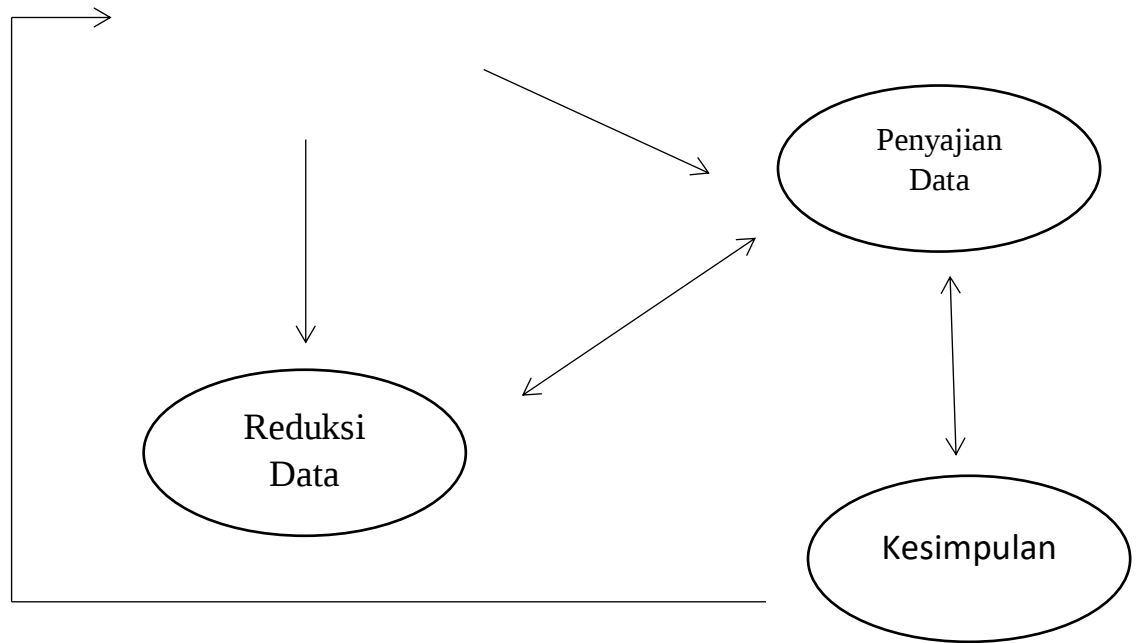
Menurut (Sugiyono, 2020) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dari beberapa sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan pertanyaan untuk dijawab langsung oleh responden. Observasi merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Sedangkan dokumentasi merupakan pengambilan data dengan menganalisis peristiwa, gambar, sketsa, dan lain-lain, sebagai pelengkap metode wawancara dan observasi.

3.7 Teknis Analisis

Dalam menyampaikan hasil dari penelitian, perlu dilakukan analisis data. Menurut (Kriyantono, 2020) analisis data penelitian kualitatif digunakan jika adanya pengumpulan data-data kualitatif. Analisis data dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009).

Analisis data dalam penelitian metode kualitatif dilaksanakan pada sebelum terjun ke lapangan, pada saat di lapangan, dan setelah di lapangan. Data yang akan dianalisis ini diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, serta dokumentasi yang mendukung pada penelitian yang dilakukan. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.





Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Gambar menunjukkan langkah-langkah melakukan analisis data. Menurut (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2009), yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa tabel, grafik, pictogram, dan lain-lain.
3. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan) peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data.

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data didalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Lincoln dan Guba, 1985 dalam Wijaya 2018). Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang telah data.

(Robert K. Yin, 2014) memberikan pemaparan mengenai empat tipe triangulasi, sebagai berikut :

- 1) Triangulasi data yang digunakan untuk mencari data dari berbagai macam sumber
- 2) Triangulasi penelaah yang digunakan untuk mengkolaborasikan perbedaan opini peneliti dengan opini pengamat/penelaah
- 3) Triangulasi teori yang ditujukan untuk menginterpretasikan data
- 4) Triangulasi metodologi yang ditujukan untuk mempelajari masalah yang terjadi.